

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel *green accounting* menunjukkan nilai signifikansi $0,558 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-0,587 < 1,67544$ maka **H₀ di terima** dan **H₁ di tolak**. Jadi variabel X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu disebabkan oleh perusahaan yang mengungkapkan *Green Accounting* melalui biaya lingkungan di dalam laporan tahunan belum sepenuhnya terbuka sehingga belum dapat meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen dalam menilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t di peroleh nilai signifikansi $0,241 > 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $1,178 < 1,76544$ maka **H₀ di terima** dan **H₁ di tolak**. Jadi variabel X2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan masih banyaknya perusahaan yang belum mengikuti progam PROPER, sehingga informasi yang disajikan dianggap belum cukup relevan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Dan masih banyaknya perusahaan yang masuk peringkat biru menunjukkan bahwa sebagian besar

perusahaan telah memenuhi standar kepatuhan lingkungan, tetapi belum menunjukkan kinerja lingkungan yang unggul.

3. Berdasarkan hasil uji t di peroleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ t hitung $< t$ tabel yaitu $-5,987 < 1,76544$ maka **H_0 di tolak** dan **H_1 di terima**. Jadi variabel X3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan berarah negatif maka semakin meningkat nilai *Corporate Social Responsibility* maka nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini di sebabkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan GRI yang semakin luas meningkatkan beban biaya perusahaan dan belum sepenuhnya di respons positif oleh investor serta manfaat CSR baru akan dirasakan di masa depan sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji F, F hitung $12,179 > F$ tabel $2,70$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka **H_0 di tolak** dan **H_1 di terima** dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini disebabkan karena penerapan green accounting, kinerja lingkungan dan corporate social responsibility secara terpadu mampu meningkatkan transparansi dan reputasi perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

5.2 Saran

1. Bagi Akademisi

Mempertimbangkan ada keterbatasan penelitian, khususnya pada aspek sampel peneliti pada studi selanjutnya diharapkan memperluas ukuran sampel dan periode pengamatan agar memperoleh hasil lebih komprehensif.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya konsisten dalam memperkuat pelaksanaan CSR, meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan, dan keterbukaan informasi. Berdasarkan keterbatasan peneliti terutama bagi perusahaan yang belum bergabung dalam PROPER, aktivitas operasional yang terkait langsung dengan lingkungan maka kegiatan perusahaan yang operasionalnya berkaitan langsung dengan lingkungan disarankan untuk berpartisipasi dalam program PROPER. Kekutsertaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mematuhi peraturan pemerintah dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban kepatuhan, tetapi juga melaksanakan operasionalnya sesuai standar yang berlaku.

3. Bagi Investor

Para investor disarankan untuk memeriksa informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan, pengelolaan lingkungan, dan tingkat transparansi pengungkapannya di dalam laporan perusahaan

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan variabel tambahan guna memperluas cakupan penelitian, menggunakan jumlah sampel lebih banyak dari sektor berbeda dan menambah tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih valid dan komprehensif.

5.3 Keterbatasan

1. Jumlah sampel relatif terbatas yaitu 125 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 5 tahun. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh terbatasnya jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam program PROPER.
2. Berdasarkan nilai *Adjusted R square* hanya mendapat 0,222 yang berarti variabel independen yang terdiri dari *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 22% sedangkan 78% dipengaruhi variabel lainnya.